

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan modern seringkali memberikan kita cahaya sorot teknologi yang memukau dengan peradaban yang terus berkembang, kerusakan lingkungan telah menjadi isu yang semakin mendesak untuk diperhatikan. Sungai Selindung, yang tempat mencari nafkah bagi nelayan remangok kini terjerat dalam belitan limbah dan polusi yang diciptakan oleh tangan manusia sendiri.

Dalam konteks ini, pembuatan sebuah film pendek adalah langkah yang tepat untuk mengangkat isu yang sedang membara ini. Film pendek dengan judul REMANGOK memiliki kekuatan untuk menginspirasi, menggerakkan, dan mengedukasi penonton tentang urgensi perlindungan lingkungan, serta membuka mata mereka terhadap realitas yang mungkin terabaikan.

Film pendek ialah salah satu bentuk film yang sederhana dan kompleks. Film pendek adalah karya audiovisual yang memiliki durasi lebih pendek dibandingkan dengan film layar lebar. Mereka sering kali memiliki narasi yang singkat tetapi kuat, dan sering kali fokus pada satu tema, cerita, atau mengangkat isu tertentu. Film pendek bisa menjadi medium yang sangat kreatif untuk mengekspresikan ide, eksperimen dengan teknik sinematik, atau menyampaikan pesan dalam waktu yang singkat. Dalam ajang penghargaan film pendek, Festival film pendek adalah platform nasional terbesar yang di adakan satu kali dalam setahun dengan tujuan, memberikan platform bagi pembuat film pendek untuk memamerkan karya mereka kepada audiens yang luas, sambil bersaing dalam kompetisi untuk berbagai penghargaan dan pengakuan.

Festival Film Lampung 2024 merupakan tempat atau wadah bagi sineas Indonesia untuk mengapresiasi karya sekaligus memperkenalkan karya sineas Indonesia kepada masyarakat umum. Dengan mengusung tema “momen manis, karya dinamis” sebuah karya yang di penuh semangat dalam sebuah perjalanan

yang sesaat. Menjadikan festival ini sebagai wadah yang tepat untuk mengangkat isu kerusakan lingkungan Sungai Selindung dengan menambah momen kebersamaan melalui karya yang akan di kenang.

Kawagawi Tv yang merupakan media kreatif ISB Atma Luhur turut serta dalam Festival Film Lampung 2024 dengan tujuan mendukung pengembangan industri film lokal serta mengangkat citra daerah melalui media film pendek Remangok. Melalui partisipasi ini, Kawagawi Tv berharap untuk meningkatkan eksposur atas karya-karya dan membangun jaringan dengan pelaku industri lainnya. Kawagawi Tv juga melihat festival ini sebagai kesempatan untuk mempromosikan Kampus ISB Atma Luhur sebagai produser film pendek yang mendukung perkembangan industri film di Lampung.

Melalui film REMANGOK, mengangkat isu kerusakan alam sebagai bagian dari upaya mereka dalam menciptakan kesadaran tentang perlunya pelestarian lingkungan dengan memberikan gambaran yang jelas tentang dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan alam, serta menggugah kesadaran penonton tentang urgensi untuk bertindak dalam melindungi dan melestarikan ekosistem. Kawagawi TV berharap untuk memanfaatkan medium film sebagai alat untuk menyampaikan pesan penting tentang perlindungan lingkungan dan mendorong perubahan sosial yang positif menuju keberlanjutan lingkungan.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek pembuatan film pendek REMANGOK sebagai berikut:

1. Mengangkat isu kerusakan lingkungan Sungai Selindung.
2. Menciptakan video yang memiliki pesan moral.
3. Memperkenalkan ISB Atma Luhur melalui media kreatif Kawagawi Tv.
4. Mengangkat citra daerah melalui media film pendek Remangok.
5. Menumbuhkan minat dan bakat mahasiswa terhadap media audio visual.
6. Menumbuhkan perekonomian masyarakat setempat melalui film pendek Remangok kedepannya.

1.3 Manfaat Proyek

Adapun manfaat proyek pembuatan film pendek REMANGOK sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman dalam berorganisasi.
2. Menambahkan relasi antar sineas daerah.
3. Meningkatkan keterampilan multimedia.
4. Mengembangkan kreativitas dan berkarya di bidang visualisasi.
5. Menjadikan film Remangok sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam pembuatan film pendek.

